

**HUBUNGAN STRATEGI BELAJAR EFEKTIF MENGGUNAKAN METODE SQR4 DAN TINGKAT KESIAPAN DI KELAS DENGAN NILAI MATA KULIAH OBGYN MAHASISWA SEMESTER IV AKBID WIRA HUSADA NUSANTARA**

**Retno Rahayu, Roni Subrata**

Program Studi Diploma 3

Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang  
retno\_rahayu01@yahoo.com, dr.ronisubrata@gmail.com

**ABSTRAK**

Belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikannya. Dengan belajar secara efektif dan teratur maka seseorang dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai yang diharapkannya. Begitu pula dengan kesiapan, seseorang yang siap dalam belajar tentunya akan mempunyai perhatian dalam belajar, motivasi dan perkembangan sehingga dalam setiap proses belajar seorang mahasiswa dituntut untuk selalu belajar dan siap untuk memperoleh hasil (nilai) yang baik sesuai harapan.

Metode pengambilan sampel ialah random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sampai jumlah sampel terpenuhi. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 41 orang. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan pendekatan analisis regresi linear berganda yaitu dengan melakukan uji T, uji F dan menghitung besarnya koefisien regresi masing-masing variabel yang diteliti.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai thitung masing-masing variabel. Variabel Strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 nilai thitung=2,218 > t<sub>0,05</sub>=2,021. Dan variabel tingkat kesiapan di kelas nilai thitung=3,684 > t<sub>0,05</sub>=2,021. Selain itu dapat dilihat juga dari nilai Fhitung = 20,758 > F<sub>0,05</sub> = 3,23. Besar pengaruh strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 dilihat dari koefisien regresinya sebesar 21,8% dan tingkat kesiapan di kelas dilihat dari koefisien regresinya adalah 30,4% sehingga total pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai Obgyn adalah 52,2%. Dari hasil analisis tersebut didapatkan bahwa kedua variabel yang diteliti yaitu strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 dan tingkat kesiapan di kelas, diidentifikasi berpengaruh signifikan terhadap nilai mata kuliah Obgyn.

**Kata Kunci:** *Strategi Belajar Efektif, Metode SQR4, Tingkat Kesiapan di Kelas, Nilai Mata Kuliah Obgyn*

**PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tenaga kesehatan yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional. Perlu adanya mahasiswa yang berpotensi dan tersedianya sarana untuk proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dilakukan secara teori maupun praktek, baik praktek di kelas maupun praktek di lapangan (Ginting, 2006).

Praktek dikelas merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama yang melibatkan kemampuan psikomotorik (keterampilan), kognitif (pengetahuan), dan

afektif (sikap). Salah satu tujuan praktek dikelas adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya secara nyata dalam praktik (Khanifatul, 2013).

Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan,

yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depkes, 2011).

Pada prinsipnya pendidikan nasional mempunyai tiga fungsi, yaitu mengembangkan kemampuan, bentuk watak beradaban yang bermartabat dan mencerdaskan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis, serta bertanggung jawab (Suwarno, 2009).

Belajar yang efektif adalah dengan menggunakan waktu untuk belajar secara baik. Dalam banyak kasus telah dijumpai kenyataan tentang banyaknya mahasiswa yang kurang konsentrasi terpaksa membuang waktu berjam-jam untuk belajar tetapi hanya sedikit materi pelajaran yang dikuasainya. Begitupun sebaliknya ada beberapa mahasiswa yang hanya belajar beberapa menit namun menguasai banyak materi. Pada kasus inilah yang disebut dengan belajar efektif (Afandi, 2011).

Konsentrasi merupakan persyaratan wajib dalam menjalankan metode belajar efektif. Selain konsentrasi ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya proses belajar efektif diantaranya ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Suryabrata, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Prof. Henry Clay Lindgreen tahun 1971 (dalam Supriyoko, 2014) terhadap sejumlah mahasiswa berprestasi atau mahasiswa sukses di "San Fransisco State College" mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi para mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut : Belajar secara efektif 33% , Minat (interest) 25%, Kecerdasan (IQ) 15%, Pengaruh keluarga 5%, dan Lain-lain 22%.

Kegiatan belajar dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Salah satu strategi belajar yang bisa digunakan ialah metode SQ4

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*.

(*Survey, Question, Reading, Recite, Record and Review*) sebagai acuan untuk menilai tingkat keefektifan belajar. Kegiatan belajar selalu berkaitan dengan penentuan tujuan belajar dan tentu saja persiapan/perencanaan dan pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut (Susilo, 2006).

Selain hal diatas, belajar menjadikan perubahan pada diri orang yang belajar. Tentunya dalam proses belajar akan terjadi hasil belajar. Hasil yang diperoleh oleh setiap orang akan berbeda-beda, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah kesiapan belajar. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon positif (Nasution, 2013).

Mengingat Obgyn merupakan salah satu mata kuliah tersebut tergolong cukup sulit bagi mahasiswa karena materi pelajaran yang banyak dengan jumlah 4 SKS sehingga sebagai mahasiswa dirasa sangat perlu untuk tetap belajar meningkatkan kemampuan melalui cara belajar yang efektif agar tujuan belajar (nilai) yang didapatkan optimal. Selain itu, jika mahasiswa sudah belajar secara efektif dan sungguh-sungguh, maka dengan sendirinya kesiapan dalam kelas akan tercipta. Mahasiswa yang siap belajar di kelas dan siap mengikuti proses belajar mengajar dari dosen adalah mahasiswa yang belajar dan mempersiapkan dirinya secara maksimal sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas (Slameto, 2013).

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dari nilai mata kuliah Obgyn 165 mahasiswa semester III, tercatat mahasiswa yang mendapat nilai A adalah 26 orang, nilai B berjumlah 74 orang, nilai C berjumlah 49 orang, nilai D berjumlah 12 orang dan nilai E berjumlah 4 orang. Hal tersebut menjadi landasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi belajar efektif menggunakan metode SQ4 dan tingkat kesiapan dikelas terhadap nilai mata kuliah Obgyn mahasiswa.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di AKBID Wira Husada Nusantara Malang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 mahasiswi. Jumlah sampel yang digunakan ialah 41 mahasiswi. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Variabel Penelitian**

*Variabel independent* dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Efektif Menggunakan

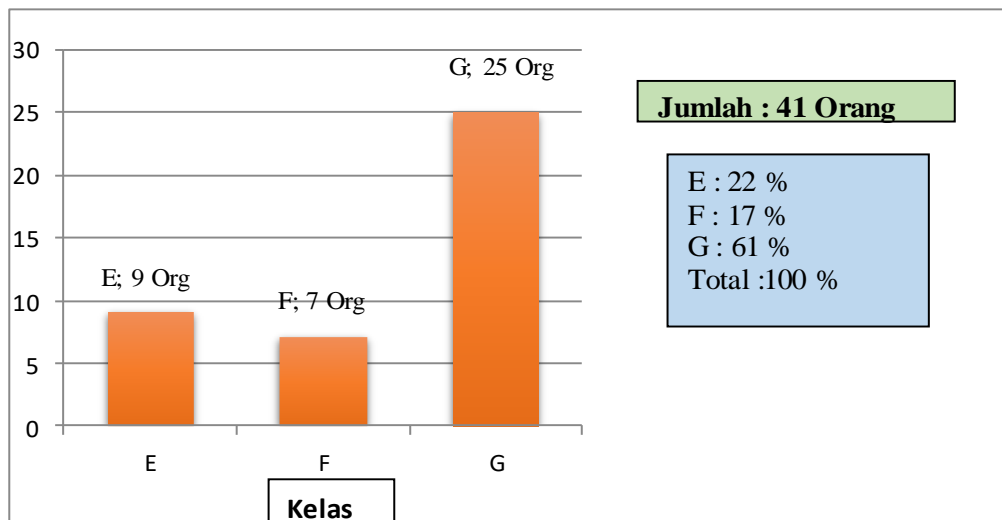
Metode SQR4(X1) dan Tingkat Kesiapan di Kelas(X2). *Variabel dependent* dalam penelitian ini adalah Nilai Mata Kuliah Obgyn (Y).

**Analisa Data**

Data dianalisis dengan menggunakan Regresi linear berganda.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Karakteristik Kelas Responden**

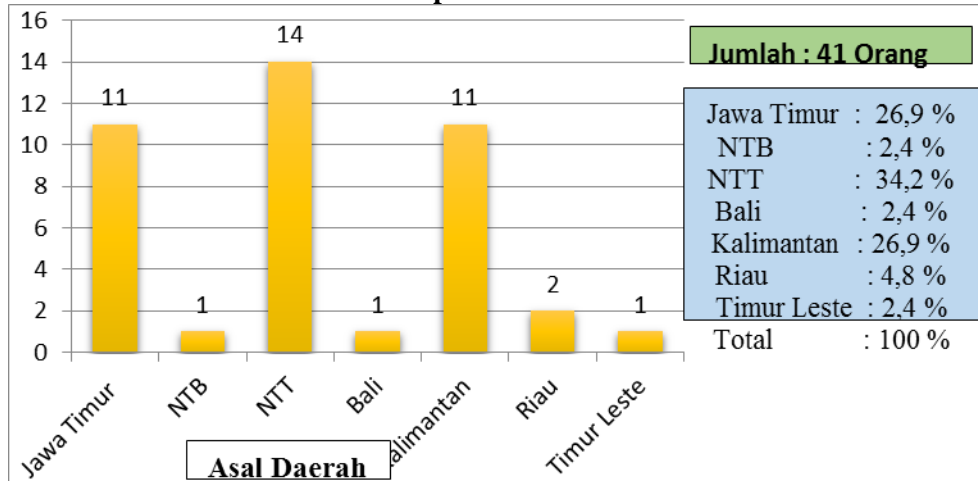


Gambar 1 Karakteristik Kelas Responden

Dari gambar diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat bahwa kelas E sebanyak 9 orang (22 %), kelas F sebanyak 7 orang (17%), dan kelas G sebanyak 25 orang (61%). Dapat dilihat dari

diagram bahwa responden yang terbanyak dari kelas G sebanyak 25 ( 61%) orang dan yang paling sedikit dari kelas F sebanyak 7 orang (17%).

**2. Karakteristik Daerah Asal Responden**

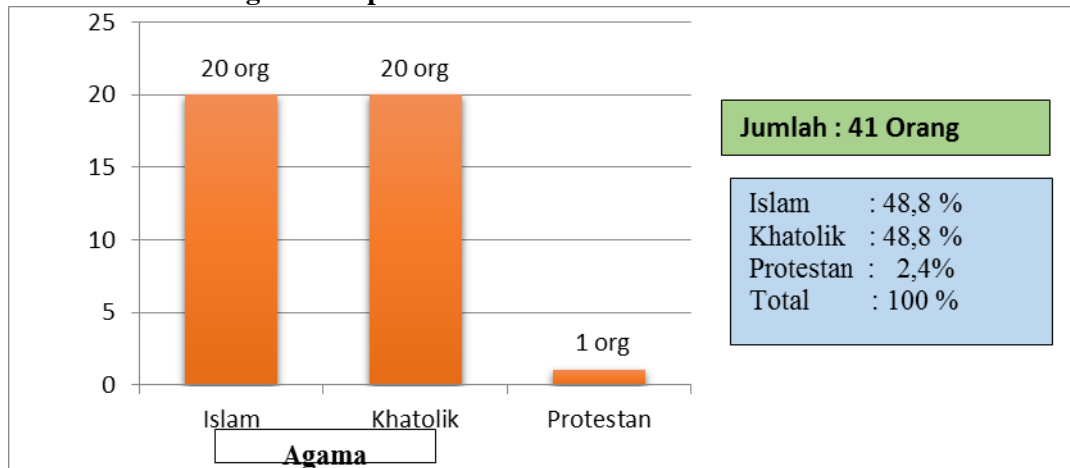


Gambar 2 Karakteristik asal Responden

Dari gambar diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan daerah asal dapat dilihat bahwa responden yang berasal dari Jawa Timur berjumlah 11 orang (26,9 %), responden asal NTB sebanyak 1 orang (2,4 %), responden asal NTT sebanyak 14 Orang (34,2%), responden asal Bali sebanyak 1 orang (2,4 %), responden asal Kalimantan sebanyak 11 orang (26,9 %),

responden asal Riau berjumlah 2 orang (4,8 %), dan berasal dari Timur Leste sebanyak 1 orang (2,4 %). Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak berasal dari NTT sebanyak 14 rang (34,2 %) dan yang paling sedikit berasal dari Bali, NTB dan Timur Leste masing-masing 1 orang (2,4 %).

**3. Karakteristik Agama Responden**



Gambar 3 Karakteristik Agama Responden

Dari gambar diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan agam, dapat dilihat bahwa responden yang beragama islam sebanyak 20 orang (48,8 %), responden yang

beragama khatolik sebanyak 20 orang (48,8 %) dan responden yang paling sedikit beragama protestan sebanyak 1 orang (2,4 %).

**Analisa Data**

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 1 Analisis Deskriptif Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 (X<sub>1</sub>)

No.	Strategi belajar Efektif menggunakan Metode SQR4	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Efektif	0	0
2.	Cukup Efektif	11	26,83
3.	Efektif	30	73,17
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 1 Variabel Strategi Belajar Efektif menggunakan Metode SQR4 didapatkan jumlah mahasiswa yang belajar secara tidak efektif adalah sebanyak 0 orang (0 %), cukup efektif

sebanyak 11 orang (26,83 %) dan mahasiswa yang belajar secara efektif menggunakan metode SQR4 sebanyak 30 orang (73,17 %).

Tabel 2 Analisis Deskriptif Tingkat Kesiapan di Kelas (X<sub>2</sub>)

No	Tingkat kesiapan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Siap	0	0
2.	Cukup Siap	2	4,88
3.	Siap	39	95,12
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 2 Variabel Tingkat kesiapan di Kelas didapatkan bahwa presentasi jumlah

mahasiswa yang tidak siap adalah 0 orang (0 %), cukup siap sebanyak 2 orang (4,88 %) dan

mahasiswa yang siap sebanyak 39 orang (95,12 %).

Tabel 3 Analisis Deskriptif Nilai Mata Kuliah Obgyn (Y)

No	Nilai	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	A (80-100 )	5	12,19
2.	B s/d B+ (70 – 79)	23	56,10
3.	≤ C+ (≤ 69)	13	31,71
Total		41	100

Dari Tabel 3 Variabel Nilai Mata Kuliah Obgyn (12,19 %), nilai B s/d B+ sebanyak 23 orang didapatkan bahwa jumlah mahasiswa yang (56,10 %) dan yang memperoleh nilai ≤ C+ mendapat nilai A adalah sebanyak 5 orang sebanyak 13 orang (31,71 %).

Tabel 4 Analisis Deskriptif dari Hubungan Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 dan Tingkat Kesiapan di Kelas Terhadap Nilai Mata Kuliah OBGYN

No	Variabel	Rata-rata	Terkecil	Terbesar	Standar Deviasi
1.	Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4	12,88	11	16	1,646
2.	Tingkat Kesiapan di Kelas	32,61	29	37	2,120
3.	Nilai Mata Kuliah OBGYN	1,80	1	3	0,641

Variabel Strategi Belajar Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) mempunyai nilai rata-rata 12,88 dengan nilai terbesar 16 dan nilai terkecil 11. Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) 12,88 cenderung mendekati nilai terbesar, artinya terjadi perubahan Metode Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 dari responden ke arah yang lebih baik.

Variabel Tingkat Kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) mempunyai nilai rata-rata sebesar 32,61 dengan nilai terbesar 37 dan nilai terkecil 29. Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk variabel Tingkat Kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) 32,61 mengarah pada nilai terbesar, artinya terjadi perubahan terhadap Tingkat Kesiapan di Kelas dari responden ke arah yang cukup baik.

Variabel Nilai Mata Kuliah Obgyn (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,80 dengan nilai terbesar 3,00 dan nilai terkecil 1,00. Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk variabel Nilai Mata Kuliah Obgyn (Y) 1,80 cenderung mendekati nilai terbesar, artinya terjadi perubahan nilai dari responden ke arah yang baik (positif).

Persamaan regresi linear berganda dari persamaan tersebut dapat dilihat dibawah ini:

$$Y = 4,691 + 0,304 (X_1) + 0,504 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas terlihat bahwa semua koefisien regresi linear mempunyai tanda positif (+). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dari variabel yang diteliti yaitu Strategi Belajar Efektif menggunakan Metode SQR4 dan Tingkat Kesiapan di Kelas.

Tabel 5 Nilai koefisien Regresi, Standar Error, T hitung, dan Nilai Sigma dari Hubungan Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 dan Tingkat Kesiapan di Kelas Terhadap Nilai Mata Kuliah OBGYN Mahasiswa Semester IV AKBID WHN Malang

No.	Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>0,05</sub>
1.	Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 (X1)	0,522	2,218	2,021
2.	Tingkat kesiapan di Kelas (X2)		3,684	
3.	Nilai Mata Kuliah Obgyn			

Nilai koefisien regresi sebesar 0,522 membuktikan bahwa variabel Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) dan variabel Tingkat kesiapan di Kelas ( $X_2$ )

mempunyai hubungan ataupun pengaruh dengan Nilai Mata Kuliah Obgyn (Y) sebesar 0,522 atau 52,2 % dan sisanya 47,8 %

dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat dilihat dari besar nilai  $t_{hitung}$ . Variabel Strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 mempunyai nilai  $t_{hitung}=2,218 > t_{0,05}=2,021$ . Dan variabel tingkat kesiapan di kelas mempunyai

nilai  $t_{hitung}=3,684 > t_{0,05}=2,021$ . Dilihat dari kedua variabel yang diteliti terlihat jelas bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  berarti strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 ( $X_1$ ) dan tingkat kesiapan di kelas ( $X_2$ ) sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai mata kuliah obgyn (Y).

Tabel 6 Koefisien Regresi Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) dan Tingkat Kesiapan di Kelas ( $X_2$ )

No.	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	1	0.316 <sup>a</sup>	0.218	0.221	0.219
2.	2	0.407 <sup>a</sup>	0.304	0.276	0.236

Berdasarkan tabel diatas didapatkan Nilai Koefisien Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) sebesar 0,218 Dan Tingkat kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,304. Dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui bahwa besar

pengaruh Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) sebesar 21,8% dan pengaruh Tingkat kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) sebesar 30,4% berpengaruh terhadap Nilai Obgyn (Y). Jadi total pengaruh dari  $X_1$  Dan  $X_2$  yaitu 52,2%.

Tabel 7 Analisis Ragam Regresi Linear Berganda dari Hubungan Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 dan Tingkat Kesiapan di Kelas Terhadap Nilai Mata Kuliah OBGYN Mahasiswi Semester IV AKBID WHN Malang

No.	Sumber variasi	Derajat bebas	Jumlah kuadran	Kuadran tengah	$F_{hitung}$	$F_{0,05}$
1.	Regresi	2	8,583	4,291	20,758	3,23
2.	Galat	38	7,856	0,207	-	-
3.	Total	40	16,439			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 20,758 > F_{0,05} = 3,23$ . Hal tersebut menandakan bahwa strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 ( $X_1$ ) dan tingkat kesiapan di kelas ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai mata kuliah Obgyn (Y). Artinya semakin baik penerapan strategi belajar menggunakan metode SQR4 maka akan memberikan kontribusi yang semakin baik pula terhadap nilai mata kuliah obgyn dan semakin tinggi tingkat kesiapan di kelas maka akan memberikan kontribusi yang semakin baik pula terhadap nilai mata kuliah obgyn.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil analisa data pada variabel strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 ( $X_1$ ) nilai  $T_{hitung}=2,218 > T_{0,05}=2,021$  berpengaruh secara signifikan terhadap nilai mata kuliah Obgyn (Y). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilo (2006) bahwa usaha

atau cara belajar seseorang akan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Menurut Slameto (2013) bahwa apabila memiliki cara belajar yang baik nanti akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil. Selain itu penelitian yang pernah dilakukan oleh Enung Mulyanti (2013) tentang pengaruh perilaku belajar efektif terhadap hasil belajar siswa universitas pendidikan indonesia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar efektif terhadap hasil belajar.

Analisa data dari tingkat kesiapan di kelas nilai  $T_{hitung}=3,684 > T_{0,05}=2,021$  dimana tingkat kesiapan di kelas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap nilai mata kuliah obgyn.

Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2013) menyatakan bahwa Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Selain itu, kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika mahasiswa memiliki kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik (Slameto, 2013). Selain itu, hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sayyimatul Hotimah (2012) tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MTs Kapetakan Cirebon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari beberapa pendapat diatas sudah menunjukkan bahwa kesiapan belajar mempengaruhi nilai (hasil belajar).

Selain itu, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 20,758 > F_{0,05} = 3,23$ . Hal tersebut menandakan bahwa kedua variabel yang diteliti yaitu strategi belajar efektif menggunakan metode SQR4 ( $X_1$ ) dan tingkat kesiapan di kelas ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai mata kuliah Obgyn (Y). Seperti diungkapkan oleh Nasution (2013) bahwa Cara/strategi belajar efektif yang dapat dilakukan dengan metode SQR4, dan kesiapan belajar terdiri atas perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

Dilihat dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,522 atau sebesar 52,2 % yang didapatkan dari jumlah variabel Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) sebesar 21,8% dan pengaruh Tingkat kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) sebesar 30,4%. Sehingga jumlah pengaruh dari kedua variabel tersebut ialah 52,2%. Sisanya 47,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah (2006) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah absensi kelas, motivasi belajar, suasana belajar, kebiasaan belajar efektif dan bahan ajar.

## KESIMPULAN

1. Strategi belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) berpengaruh secara

signifikan terhadap terhadap nilai mata kuliah Obgyn (Y) karena nilai  $T_{hitung} = 2,218 > T_{0,05} = 2,021$ . Susilo (2006) mengemukakan bahwa usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang efektif dan baik pula.

2. Tingkat Kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap nilai mata kuliah Obgyn (Y) karena nilai  $T_{hitung} = 3,684 > T_{0,05} = 2,021$ . Penelitian oleh Sayyimatul Hotimah (2012) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Nilai Mata Kuliah Obgyn dipengaruhi oleh Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 dan Tingkat Kesiapan di Kelas yang dapat di lihat dari nilai  $F_{hitung} = 20,758$  lebih besar dari  $F_{0,05} = 3,23$ .
4. Nilai Obgyn dipengaruhi oleh Strategi Belajar Efektif Menggunakan Metode SQR4 ( $X_1$ ) dan Tingkat Kesiapan di Kelas ( $X_2$ ) yang dilihat dari nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 21,8% dan  $X_2$  sebesar 30,4% berpengaruh terhadap Nilai Obgyn (Y). Jadi totalnya sebesar 52,2 % dan sisanya 47,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Nasution (2013) mengemukakan bahwa strategi belajar efektif dan kesiapan belajar terdiri atas perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

## REFERENSI

- Afandi, Ridwan. 2011. Efektifitas strategi perkuliahan. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmani, Jamal. 2009. *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Diva press. Jogjakarta.
- Baharuddin, H dan Wahyuni, Nur Esa. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta

- Bertens. 2005. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*. Gramedia. Jakarta
- Ginting C. 2008. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Grasindo. Jakarta.
- Hakim, T. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara. Jakarta.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sayyimatul Hotimah. 2012. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Mts Kapetakan Cirebon*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Cirebon
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sosilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Pinus. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Widyaningtyas, dkk. 2013. Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati. *Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Vol.1 No.1 Halaman 136*